

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 10 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Restyanna Yanu Pratiwi**

**NIM : 4101409023**

**Prodi : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Karsono, M. Pd  
NIP. 19500706 197501 1 001



Drs. H. Diyana, MT.  
NIP 19630723 198903 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK N 10 Semarang dengan baik dan lancar serta dapat menyusun laporan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2 hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak yang berupa motivasi maupun semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini dengan maksimal. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Karsono, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMK N 10 Semarang.
4. Drs. Supriyono, M.Si. selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. H. Diyana, MT. selaku Kepala SMK N10 Semarang.
6. Memed Wachianto, S. Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Utami Widjayanti, S.Pd. selaku Guru Pamong Matematika.
8. Seluruh guru dan staf, karyawan SMK N 10 Semarang.
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMK N 10 Semarang.
10. Tidak lupa, adik-adikku semua Kelas X, XI, dan XII, teruslah berprestasi.

Penulis selaku penyusun sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah .....	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK .....	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	8
G. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Pembimbingan .....	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	13
F. Hasil Pelaksanaan.....	13
G. Guru Pamong.....	14
H. Dosen Pembimbing .....	14

**BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan.....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>16</b>



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk menyiapkan tenaga kependidikan, yaitu tenaga pengajar, tenaga pembimbing, dan tenaga pelatih. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut adalah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional melalui Praktek Pengalaman Lapangan.

Praktek Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL dilakukan dua tahap secara simultan (berkelanjutan) yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL I meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi, membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan, dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

### **B. Tujuan**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa pratikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan
  - c. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

Dengan adanya PPL ini, mahasiswa dapat menimba ilmu pada guru pamong di sekolah latihan yang ditunjuk tentang bagaimana cara mendidik yang baik, membimbing dan melatih siswa sehingga diharapkan mahasiswa kelak dapat menjadi calon pendidik yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL 2**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Undang-undang:
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301);
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara No. 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Lembaran Negara Tahun 2010 No. 23, Tambahan Lembaran Negara No. 5105);
  - b. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496);
3. Keputusan Presiden:
  - a. Keppres No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. Keppres No. 124/ M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Keppres No. 132/ M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri:
- a. Permen Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
  - b. Permen Pendidikan Nasional No. 8 Tahun 2011, tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri:
- a. Keputusan Menteri No. 234/ U/ 2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Keputusan Menteri No. 232/ U/ 2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
6. Keputusan Rektor:
- a. Keputusan Rektor No. 46/ O/ 2001 tentang Jurusan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca sarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Keputusan Rektor No. 162/ O/ 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Keputusan Rektor No. 163/ O/ 2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksanaan teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Siswa, Pegawai Tata Usaha

Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

#### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan serta peserta didik.

Adapun kurikulum yang saat ini ditetapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

### **1. Landasan KTSP**

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.
- d. Kepmendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

### **2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan**

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

### **3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Struktur dan Muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.

- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Kelompok mata pelajaran estetika.
  - e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesenian.
4. Program Tahunan (*Annual Plan*)
- Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).
5. Program Semester (*Semester Plan*)
- Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.
6. Silabus
- Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
8. Kelender Pendidikan
- Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI No. 19 Tahun 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan

menengah di susun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

#### **F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga/lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri PPL I dan PPL II yang dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/intansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di tempat sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon tenaga kependidikan lainnya.

#### **G. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan

administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

#### 1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional/keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara pendidikan).

#### 2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMK Negeri 10 Semarang untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian yaitu antara lain kepramukaan, paskibra, basket, voli, bulu tangkis, seni musik, seni tari, drum corp, komputer, dan lain-lain. Penyelenggaraan kegiatan tersebut dimaksudkan juga mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan kurikuler secara kontekstual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

###### 1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 10 Semarang dilaksanakan setelah PPL 1 berakhir, yaitu mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

###### 2. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 10 Semarang yang bertempat di Jalan Kokrosono No. 75, Semarang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

###### 1. Penerjunan.

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Negeri 10 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan koordinator guru pamong.

###### 2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal karakter peserta didik yang akan diajar.

### 3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s/d 20 Oktober 2012. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilakukan guru pamong dalam proses pembelajaran, praktikan ditempatkan di kelas X RPL 2 dan kelas X TKR 2. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong.

## **C. Materi Kegiatan**

### 1. Pembuatan perangkat mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMK Negeri 10 Semarang, Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

### 2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali latihan mengajar dan 1 kali ujian sesuai dengan materi yang bersangkutan.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah. Secara garis besarnya terdiri dari:

1. Persiapan
2. Kegiatan Pembelajaran
  - a. Kegiatan Awal
    - 1) Salam pembuka.
    - 2) Penyiapan kondisi fisik dan psikis siswa.
    - 3) Presensi kehadiran siswa
    - 4) Penyampaian tujuan Belajar.
    - 5) Penyampaian motivasi.
    - 6) Apresepsi
  - b. Kegiatan Inti
    - 1) Penyampaian materi.
    - 2) Bahan diskusi.
    - 3) Latihan soal.
    - 4) Kuis.
  - c. Kegiatan Akhir
    - 1) Penguatan dan penyimpulan materi
    - 2) Memberi PR (tugas rumah)
    - 3) Salam penutup

#### **D. Proses bimbingan**

Bimbingan diberikan oleh guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studi yang diambil. Adapun proses bimbingan meliputi:

1. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa,
2. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya,
3. Bersama-sama guru pamong memahami kurikulum, khususnya bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa,

4. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas non pengajaran,
5. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan,
6. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun Satuan Pelajaran atau Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

1. Hal-hal yang mendukung
  - b. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
  - c. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
  - d. Adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD.
  - e. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada praktikan.
  - f. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan motivasi bagi praktikan.
2. Hal-hal yang menghambat
  - a. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak.
  - b. Tidak adanya stopkontak di ruang kelas yang digunakan praktikan, sehingga harus bergantian dengan ruang kelas yang lain apabila akan menggunakan LCD.

**F. Hasil Pelaksanaan**

Dalam mengajar praktikan harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini

dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal.

Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:

1. keterampilan membuka pelajaran
2. keterampilan menjelaskan
3. keterampilan bertanya
4. keterampilan memberikan penguatan
5. keterampilan mengadakan variasi
6. keterampilan memimpin diskusi
7. keterampilan mengajar kelompok kecil
8. keterampilan mengelola kelas
9. keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif dalam menyampaikan materi.

#### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah ibu Utami Widjayanti, S.Pd.. Beliau merupakan salah satu guru di SMK Negeri 10 Semarang yang mengampu kelas X dan Kelas XII, serta wali kelas X TKR 2. Beliau telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi praktikan sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

#### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Bapak Drs. Supriyono, M.Si. Beliau memberikan banyak ilmu dan pengetahuan berkaitan dengan profesi seorang guru, sehingga kelak kami bisa menjadi seorang guru yang tidak hanya mengajarkan materi tetapi juga mendidik siswa dengan baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 10 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti, sehingga seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran dikelas.

Proses pembelajaran berlangsung dengan baik, kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan kegiatan Proses Belajar Mengajar secara umum sudah memadai.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 10 Semarang memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam administrasi sekolah atau pembelajaran maupun orientasi dan adaptasi terhadap atmosfer di sekolah, sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 10 Semarang saran yang dapat penulis berikan :

1. Mahasiswa PPL harus dapat mengaktualisasi diri dengan baik untuk mengembangkan diri dan interaksi sosial dengan guru-guru lain.
2. Pembinaan ruang kelas yang representatif untuk berlangsungnya proses pengajaran yang bersifat klasikal.
3. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dan Sekolah Latihan lebih ditingkatkan demi tersampainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.

Demikian laporan ini dibuat, semoga bermanfaat bagi kita semua, dan akhirnya penyusun sampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Restyanna Yanu Pratiwi  
Nim : 4101409023  
Jurusan : Matematika  
Prodi : Pendidikan Matematika

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah Allah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II di SMKNegeri10 Semarang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau lembaga lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 10 Semarang yang berlokasi di Jl. Kokroso No.75, Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s/d 20 oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL II ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, terutama dalam berkomunikasi dengan orang lain.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika**

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang berfungsi mengembangkan kemampuan siswa menghitung, mengukur, dan menerapkan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga sebagai salah satu disiplin ilmu yang mendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan ilmu Matematika sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah**

Terkait dengan sarana dan prasarana, secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM untuk setiap jurusan. Jurusan TKKB(Teknik Konstruksi Kapal Baja), jurusan TIPK(Tenik Instalasi Permesinan Kapal), jurusan TP(Teknik Pengelasan), jurusan TSM(Teknik Sepeda Motor), jurusan TKR(Teknik Kendaraan Ringan) memiliki bengkel khusus sebagai tempat praktek. Jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) memiliki laboratorium Komputer. Jurusan NKN(Nautika Kapal Niaga) juga memiliki laboratorium khusus untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, juga ada laboratorium IPA, dan laboratorium Bahasa Inggris, serta

perpustakaan sekolah yang berisi buku-buku pelajaran, koran maupun majalah-majalah.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Adapun kualitas guru pamong dalam proses pembelajaran secara keseluruhan, sudah baik dan berbobot, terbukti pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang suatu materi siswa cukup antusias untuk memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sehingga siswa menjadi aktif. Dalam kaitannya dengan bimbingan terhadap mahasiswa praktikanpun beliau juga selalu dengan sabar untuk membimbing, mengarahkan, dan mendidik mahasiswa praktikan kepada hal-hal yang harus dilakukan sebagai seorang guru, sehingga mahasiswa praktikan selalu nyaman untuk berkonsultasi dengan beliau.

Kualitas dari dosen pembimbing juga baik di mana selalu menyempatkan waktu untuk berkunjung ke sekolah latihan dan memberikan pengarahan, masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Untuk siswa SMK N 10 Semarang, secara keseluruhan merupakan siswa-siswa yang aktif sehingga mempunyai kemauan untuk maju dan berkembang, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan keaktifannya dan selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pada saat awal kegiatan PPL II praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL2**

Sebagai calon guru, program PPL II ini jelas sangat bermanfaat bagi praktikan. Setelah melakukan PPL II, praktikan merasakan nilai tambah yang begitu besar, sebagai bekal dalam mengajar nantinya. Praktikan mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang akan dilakukan dan sesuai dengan kondisi sekolah serta siswa. Mampu memahami karakteristik siswa yang beraneka ragam, guna memperlancar kegiatan pengajaran Matematika. Dan lebih kreatif serta inisiatif dalam menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran Matematika di sekolah.

Saran praktikan untuk SMK N 10 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Sedangkan saran praktikan untuk pihak UNNES adalah selalu memantau

perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL II di SMK N 10 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Matematika

Mahasiswa Praktikan

Utami Widjayanti, S. Pd.

NIP. 19770301 200212 2 005

Restyanna Yanu Pratiwi

NIM 4101409023